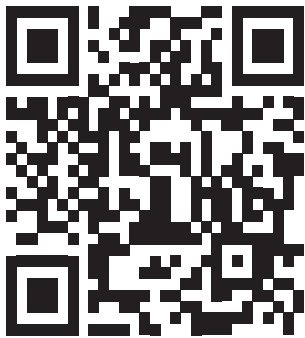


BERITA RESMI STATISTIK

No. 01/01/1278/Thn.X, 03 Januari 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Kota Gunungsitoli Desember 2021

- Pada bulan Desember 2021, Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,62 persen.
-



- Pada Desember 2021, Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,62 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,76 pada November 2021 menjadi 108,43 pada Desember 2021.
- Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 3,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,36 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,26 persen; kelompok transportasi sebesar 1,25 persen; kelompok kesehatan dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,74 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,23 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen: Pada Desember 2021, tidak terdapat kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi. Sementara itu, kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/ restoran; dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.
- Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Desember 2021 sebesar 0,54 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 0,54 persen.
- 5 (lima) Kota IHK di Provinsi Sumatera Utara mengalami inflasi pada bulan Desember 2021. Inflasi tertinggi terjadi di Pematang Siantar sebesar 0,85 persen dengan IHK sebesar 107,79 dan terendah di Sibolga sebesar 0,17 persen dengan IHK sebesar 108,15. Inflasi Gunungsitoli sebesar 0,62 persen dengan IHK sebesar 108,43; Medan sebesar 0,44 persen dengan IHK sebesar 105,92; dan Padangsidempuan sebesar 0,35 persen dengan IHK sebesar 108,68. .

1. Inflasi Kota Gunungsitoli

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Gunungsitoli pada Desember 2021 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan ini Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,62 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,76 pada November 2021 menjadi 108,43 pada Desember 2021. Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2021 sebesar 0,54 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 0,54 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Gunungsitoli Desember 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2020	IHK November 2021	IHK Desemberr 2021	Tingkat Inflasi Desember 2021 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)	Andil Inflasi Desember2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	107,85	107,76	108,43	0,62	0,54	0,54	0,6200
Makanan, Minuman, dan Tembakau	114,19	112,88	113,14	0,23	-0,92	-0,92	0,1012
Pakaian dan Alas Kaki	105,36	106,05	109,74	3,48	4,16	4,16	0,2446
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,01	101,89	101,91	0,02	0,89	0,89	0,0033
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,90	107,00	107,79	0,74	3,74	3,74	0,0438
Kesehatan	108,55	108,86	109,67	0,74	1,03	1,03	0,0171
Transportasi	97,81	97,84	99,06	1,25	1,28	1,28	0,0833
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,31	102,07	102,64	0,56	2,32	2,32	0,0197
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,12	104,03	106,49	2,36	3,27	3,27	0,0318
Pendidikan	101,23	101,23	101,23	0,00	0,00	0,00	0,0000
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,56	109,27	109,27	0,00	0,65	0,65	0,0000
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,28	108,50	109,87	1,26	0,54	0,54	0,0743

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK November 2021.

²⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK Desember 2020.

³⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK Desember 2020.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 3,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,36 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,26 persen; kelompok transportasi sebesar 1,25 persen; kelompok kesehatan dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,74 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,23 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen: Pada Desember 2021, tidak terdapat kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi. Sementara itu, kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran; dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Desember 2021, dari 11 kelompok pengeluaran terdapat 9 kelompok yang memberikan andil inflasi dan tidak ada kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi. Sementara itu, 2 kelompok lainnya tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi, yaitu kelompok pakaian alas kaki sebesar 0,245 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,101 persen; kelompok transportasi sebesar 0,083 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,074 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,044 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,032 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,020 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,017 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,003 persen.

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi pada Desember 2021, antara lain minyak goreng, cabai rawit, angkutan udara, telur ayam ras, sepatu wanita, daging ayam ras, tas sekolah, gaun/terusan wanita, bawang merah, celana dalam wanita, kemeja pendek katun pria, sepatu pria, emas perhiasan, handuk, kemeja panjang katun pria, telepon seluler, sikat gigi, kerudung/jilbab, ikan asin belah, dan lain-lain.

2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 112,88 pada November 2021 menjadi 113,14 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,27 persen. Sementara 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,101persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu minyak goreng sebesar 0,274 persen; cabai rawit sebesar 0,181 persen; telur ayam ras sebesar 0,062 persen; daging ayam ras sebesar 0,055 persen; bawang merah sebesar 0,025 persen; ikan asin belah sebesar 0,014 persen; dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,012 persen.

2.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 3,48 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 106,05 pada November 2021 menjadi 109,74 pada Desember 2021. Kelompok ini

terdiri dari 2 subkelompok dan keduanya mengalami inflasi, yaitu subkelompok pakaian dan subkelompok alas kaki.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil inflasi sebesar 0,245 persen. Komoditas yang paling dominan memberikan andil inflasi, antara lain sepatu wanita sebesar 0,057 persen; gaun/terusan wanita sebesar 0,027 persen; celana dalam wanita sebesar 0,024 persen; kemeja pendek katun pria sebesar 0,023 persen; sepatu pria sebesar 0,021 persen; dan kemeja panjang katun pria sebesar 0,018 persen.

2.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 101,89 pada November 2021 menjadi 101,91 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,08 persen. Sementara 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil inflasi sebesar 0,003 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu cat tembok sebesar 0,003 persen dan kayu lapis sebesar 0,0002 persen.

2.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,74 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107,00 pada November 2021 menjadi 107,79 pada Desember 2021.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 4 subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 3,42 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,08 persen; subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,05 persen; dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,03 persen. Sementara 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil inflasi sebesar 0,044 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu handuk sebesar 0,019 persen; sabun cuci batangan sebesar 0,008 persen; pembersih lantai sebesar 0,005 persen; pemutih dan sapu sebesar 0,004 persen; pelicin/pewangi pakaian sebesar 0,003 persen; dan rak piring sebesar 0,001 persen.

2.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,74 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 108,86 pada November 2021 menjadi 109,67 pada Desember 2021

Dari 4 subkelompok, 1 subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan. Sementara itu, 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks

Pada Desember 2021, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,017 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu obat gosok sebesar 0,010 persen dan obat batuk sebesar 0,007 persen.

2.6. Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 1,25 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 97,84 pada November 2021 menjadi 99,06 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 1 subkelompok yang mengalami inflasi, 1 subkelompok yang mengalami deflasi, dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 7,15 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu pembelian kendaraan sebesar 0,32 persen.

Pada bulan Desember 2021, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,083 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu angkutan udara sebesar 0,088 persen.

2.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,56 atau terjadi peningkatan indeks dari 102,07 pada November 2021 menjadi 102,64 pada Desember 2021.

Dari 3 subkelompok, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 2,10 persen dan 1 subkelompok mengalami deflasi, yaitu subkelompok jasa keuangan sebesar 1,56 persen. Sementara itu, subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,020 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, antara lain telepon seluler sebesar 0,017 persen; laptop/notebook sebesar 0,005 persen; televisi berwarna sebesar 0,001 persen;

2.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 2,36 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,03 pada November 2021 menjadi 106,49 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 1 subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,61 persen. Sementara, 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada bulan Desember 2021, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,032 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu tas sekolah sebesar 0,030 persen dan buku pelajaran SD sebesar 0,002 persen.

2.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2021 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar 101,23. Kelompok ini terdiri dari 4 subkelompok, seluruh subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

2.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2021 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 109,27. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

2.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 1,26 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 108,50 pada November 2021 menjadi 109,87 pada Desember 2021.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 1,40 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,32 persen. Sementara itu, subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Desember 2021, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,074 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu emas perhiasan sebesar 0,020 persen; sikat gigi sebesar 0,017 persen; sabun mandi dan pasta gigi sebesar 0,009 persen; hand body lotion sebesar 0,008 persen; jam tangan sebesar 0,007 persen; dan shampo sebesar 0,005 persen.

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Desember 2021, inflasi nasional sebesar 0,57 persen dengan IHK sebesar 107,66. Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dengan IHK sebesar 105,87 dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 106,53. Deflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan Bukittinggi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,59.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Desember 2021, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 5 Kota IHK di Sumatera Utara (2018=100)

Kota	IHK Desember 2020	IHK November 2021	IHK Desember 2021	Tingkat Inflasi Desember 2021 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga	106,17	107,97	108,15	0,17	1,86	1,86
Pematang Siantar	105,55	106,88	107,79	0,85	2,12	2,12
Medan	104,15	105,46	105,92	0,44	1,70	1,70
Padangsidempuan	107,08	108,30	108,68	0,35	1,49	1,49
Gunungsitoli	107,85	107,76	108,43	0,62	0,54	0,54
Gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara	104,48	105,78	106,26	0,46	1,71	1,71

3.1. Sumatera Utara

Pada Desember 2021, 5 (lima) Kota IHK di Provinsi Sumatera Utara mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Pematang Siantar sebesar 0,85 persen dengan IHK sebesar 107,79 dan terendah di Sibolga sebesar 0,17 persen dengan IHK sebesar 108,15. Inflasi Gunungsitoli sebesar 0,62 persen dengan IHK sebesar 108,43; Medan sebesar 0,44 persen dengan IHK sebesar 105,92; dan Padangsidimpuan sebesar 0,35 persen dengan IHK sebesar 108,68. Dengan demikian, gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara pada Desember 2021 inflasi sebesar 0,46 persen.

Inflasi Desember 2021 menyebabkan inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) masing-masing kota sebagai berikut: Pematang Siantar sebesar 2,12 persen; Sibolga sebesar 1,86 persen; Medan sebesar 1,70 persen; Padangsidimpuan sebesar 1,49 persen; dan Gunungsitoli sebesar 0,54 persen. Dengan demikian, inflasi tahun kalender dan tahun ke tahun gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara sebesar 1,71 persen.

3.2. Pulau Sumatera

Pada Desember 2021, 22 Kota IHK di Pulau Sumatera mengalami inflasi dan 2 Kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 1,27 persen dengan IHK sebesar 107,16 dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,07 persen IHK sebesar 106,53. Deflasi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan Bukittinggi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,59. (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Desember 2021 Kota-Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	Desember 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	111,38	0,81
2. Banda Aceh	108,48	0,74
3. Lhokseumawe	108,71	0,59
4. Sibolga	108,15	0,17
5. Pematang Siantar	107,79	0,85
6. Medan	105,92	0,44
7. Padangsidimpuan	108,68	0,35
8. Gunungsitoli	108,43	0,62
9. Padang	106,82	0,48
10. Bukittinggi	106,59	-0,04
11. Tembilahan	107,42	0,29
12. Pekanbaru	106,53	0,07
13. Dumai	107,70	-0,13
14. Bungo	107,69	0,45
15. Jambi	108,00	0,48
16. Palembang	106,55	0,42
17. Lubuklinggau	106,79	0,35
18. Bengkulu	106,85	0,39
19. Bandar Lampung	108,63	0,99
20. Metro	109,22	0,99
21. Tanjung Pandan	110,92	1,14
22. Pangkalpinang	107,16	1,27
23. Batam	107,23	0,58
24. Tanjung Pinang	105,70	0,42
Nasional	107,66	0,57

Tabel 4 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Desember 2021 Kota-Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2018=100)

Kota	Desember 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. DKI Jakarta	107,58	0,45
2. Bogor	109,19	0,56
3. Sukabumi	107,46	0,34
4. Bandung	107,43	0,45
5. Cirebon	105,21	0,54
6. Bekasi	109,77	0,54
7. Depok	108,34	0,33
8. Tasikmalaya	104,81	0,46
9. Cilacap	106,21	0,82
10. Purwokerto	107,15	0,74
11. Kudus	106,32	0,50
12. Surakarta	107,31	0,71
13. Semarang	107,49	0,6
14. Tegal	107,89	0,66
15. Yogyakarta	108,53	0,71
16. Jember	107,69	0,91
17. Banyuwangi	105,69	0,72
18. Sumenep	108,15	1,17
19. Kediri	107,10	0,74
20. Malang	105,85	0,73
21. Probolinggo	106,38	0,78
22. Madiun	106,44	0,76
23. Surabaya	107,60	0,65
24. Tangerang	106,94	0,69
25. Cilegon	109,43	0,66
26. Serang	109,82	0,73
Nasional	107,66	0,57

Tabel 5 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Desember 2021 Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	Desember 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Singaraja	108,74	1,70
2. Denpasar	106,32	0,75
3. Mataram	105,83	0,66
4. Bima	106,49	0,57
5. Waingapu	107,35	0,96
6. Maumere	106,86	0,34
7. Kupang	105,44	0,96
8. Sintang	114,37	0,50
9. Pontianak	107,40	0,32
10. Singkawang	106,75	0,55
11. Sampit	110,37	0,66
12. Palangka Raya	107,84	0,99
13. Kotabaru	110,29	0,62
14. Tanjung	109,38	0,45
15. Banjarmasin	109,41	0,8
16. Balikpapan	105,72	0,72
17. Samarinda	106,43	0,65
18. Tanjung Selor	104,86	1,31
19. Tarakan	108,15	0,90
20. Manado	108,56	0,95
21. Kotamobagu	109,51	1,45
22. Luwuk	110,18	1,05
23. Palu	109,42	0,77
24. Bulukumba	109,02	0,70
25. Watampone	106,68	1,08
26. Makassar	107,92	0,92
27. Parepare	108,74	1,14
28. Palopo	107,58	0,65
29. Kendari	108,49	0,28
30. Baubau	105,92	0,08
31. Gorontalo	107,12	0,92
32. Mamuju	108,62	1,00
33. Ambon	109,79	0,79
34. Tual	110,34	1,44
35. Ternate	108,57	1,03
36. Manokwari	111,32	1,02
37. Sorong	107,45	1,27
38. Merauke	105,84	1,53
39. Timika	109,40	1,24
40. Jayapura	105,87	1,91
Nasional	107,66	0,57

3.3 Pulau Jawa

Pada Desember 2021, 26 kota IHK di Pulau Jawa mengalami inflasi dan tidak ada kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 1,17 persen dengan IHK sebesar 108,15 kemudian Jember sebesar 0,91 persen dengan IHK sebesar 107,69. Inflasi terendah terjadi di Depok sebesar 0,33 persen dengan IHK sebesar 108,34 kemudian Sukabumi sebesar 0,34 persen dengan IHK sebesar 107,46. (lihat Tabel 4).

3.4 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Desember 2021, 40 kota-kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera mengalami inflasi dan tidak ada kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dengan IHK sebesar 105,87; kemudian Singaraja sebesar 1,70 persen dengan IHK sebesar 108,74. Inflasi terendah terjadi di Bau-Bau sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 105,92; kemudian Kendari sebesar 0,28 persen dengan IHK sebesar 108,49. (lihat tabel 5)

4. Inflasi Komponen Energi

Pada Desember 2021, komponen energi tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 99,62. Komponen energi pada Desember 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli (lihat Tabel 6).

5. Inflasi Bahan Makanan

Pada Desember 2021, komponen bahan makanan mengalami inflasi sebesar 0,30 persen atau mengalami peningkatan indeks dari 114,19 pada Desember 2021 menjadi 114,53 pada Desember 2021. Komponen bahan makanan memberikan andil inflasi sebesar 0,1021 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli (lihat Tabel 6).

Tabel 6 Tingkat Inflasi Desember 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Bahan Makanan dan Menurut Kelompok Komponen Energi

Kota	IHK Desember 2021	Tingkat Inflasi Desember 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	TAndil Inflasi Desember 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (Headline)	108,43	0,62	0,54	0,54	0,620
Energi	99,62	0,00	0,01	0,01	0,000
Bahan Makanan	114,53	0,30	-1,25	-1,25	0,1021

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/ INFLASI, DESEMBER 2021



Berita Resmi Statistik No. 01/01/1278/Thn. X, 03 Januari 2022

DESEMBER 2021

INFLASI 0,62%

JANUARI – DESEMBER 2021

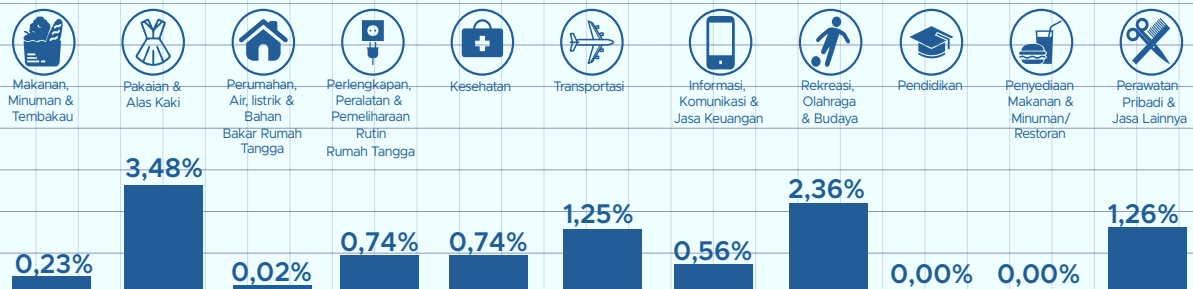
INFLASI 0,54%

DESEMBER 2020–DESEMBER 2021

INFLASI 0,54%



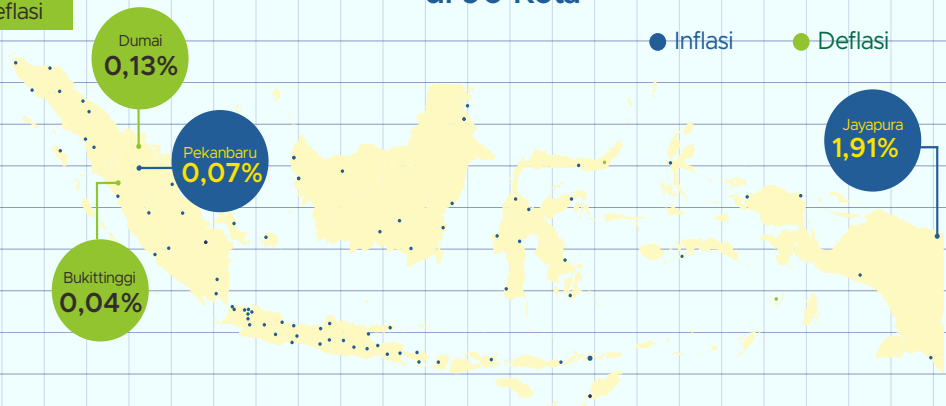
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gunungsitoli



Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di 90 Kota

▲ 88 kota mengalami inflasi
▼ 2 kota mengalami deflasi

Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dengan IHK sebesar 105,87 dan terendah terjadi di Pekanbaru sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 106,53. Sementara, deflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan terendah terjadi di Bukittinggi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,59.





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM
Kepala BPS Kota Gunungsitoli

✉ sabar@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSITOLI**

Jl. Arah Puskesmas No.9, Dusun III, Desa Hilina'a
E-mail: bps1278@bps.go.id
Website: <http://gunungsitolikota.bps.go.id>

